

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI
DENGAN AKNE VULGARIS
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Skripsi

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

DAVID KURNIAWAN

41120010

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

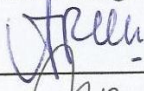
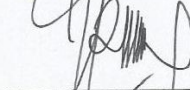
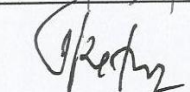
Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI DENGAN AKNE
VULGARIS
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**DAVID KURNIAWAN
41120010**

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 4 Oktober 2017

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp. KK (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. Gabriel Erny, M.kes., Sp. KK (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp. KK (K) (Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof.dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI DENGAN AKNE VULGARIS

PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017



(DAVID KURNIAWAN)

41120010

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DAVID KURNIAWAN**

NIM : **41120010**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Ekklusif Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI DENGAN AKNE
VULGARIS
PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, **Oktober 2017**

Yang menyatakan,



DAVID KURNIAWAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat , tuntunan dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Depresi dengan Akne Vulgaris pada Mahasisiwi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah, kepada:

1. dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp. KK selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, teladan bagi penulis dan memberikan motivasi dari awal penyusunan hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr.Gabriel Erny, M.kes., Sp. KK selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp. KK (K) selaku dosen penguji atas waktu, motivasi, pembelajaran, pengalaman hidup, saran, dan arahan dalam menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto, dr. Nining Sri Wurya Ningsih, Sp.PK, dan Dr. dr. F.X. Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah membimbing dan memberikan izin kelaikan etik penelitian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Charly Pioneer dan Alm. Ibu Retno Wulansari tercinta selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, teladan, semangat tidak pantang menyerah, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Alexander Ganda, Steven Arief Wibowo, Yoki Imamora, Victor Kurniawan Chandra, dan Oeij Henry Wijaya yang selalu memberikan segala dukungan baik moral dan tenaga, selalu mendoakan, menemani penulis saat suka maupun duka, memberi semangat, serta motivasi, dan menjadi sahabat dan saudara bagi penulis selama kurang lebih empat tahun ini selama menempuh pendidikan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.
9. Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon untuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 05 Oktober 2017

Penulis



(David Kurniawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIError!	Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Peneliti	3
1.4.2 Bagi remaja (Masyarakat).....	4

1.4.3	Bagi penyedia layanan kesehatan dan ilmu kedokteran.....	4
1.5	Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Akne Vulgaris.....	7
2.1.1	Definisi Akne Vulgaris	7
2.1.2	Etiologi Akne Vulgaris	7
2.1.3	Patogenesis Akne Vulgaris	10
2.2	Kecemasan.....	14
2.2.1	Definisi Kecemasan	14
2.2.2	Etiologi Kecemasan	15
2.2.3	Gejala / Tanda Kecemasan.....	18
2.3	Depresi.....	19
2.3.1	Definisi Depresi	19
2.3.2	Etiologi Depresi	19
2.3.3	Tanda Dan Gejala Depresi	23
2.4	Hubungan Antara Tingkat Kecemasan & Depresi Dengan Akne Vulgaris	23
2.5	Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)	24
2.6	Landasan Teori	24
2.7	Kerangka Konsep	25
2.8	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		27

3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1	Tempat penelitian	27
3.2.2	Waktu penelitian	27
3.3	Populasi dan Sampling	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampling	27
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.5	Perhitungan Besar Sampel	29
3.6	Alat & bahan penelitian	31
3.7	Pelaksanaan penelitian	31
3.8	Analisis data	31
3.9	Etika Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Karakteristik Sampel Penelitian	34
4.1.2	Deskriptif Variabel Tingkat Kecemasan dan Tingkat Depresi Sampel	35
4.1.3	Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.	37
4.1.4	Hubungan Tingkat Depresi dengan Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana	38

4.2	Pembahasan	38
4.3	Kekurangan dan Keterbatasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		42
LAMPIRAN.....		46

©UKDWN

DAFTAR SINGKATAN

<u>Singkatan</u>	<u>Keterangan</u>
5-HIAA	5-hidroksiindolasetat
GABA	<i>Gamma-Aminobutyric Acid</i>
GAGS	<i>Global Acne Grading System</i>
HADS	<i>Hospital Anxiety and Depression Scale</i>
HVA	Asam Hemovanilat
KSDKI	Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia
LCS	Liquor Cerebrospinalis
MHPG	3-Metoksi-4-Hidroksivenolglukol
SSRI	<i>Selective Serotonin Reuptake Inhibitors</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penelitian Terkait Gangguan Psikologis pada akne vulgaris	5
Tabel 2. Karakteristik usia dan angkatan sampel penelitian	34
Tabel 3. Karakteristik Akne Vulgaris	35
Tabel 4. Hasil Tabulasi Silang Tingkat Kecemasan dengan Akne Vulgaris pada Sampel	37
Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang Tingkat Depresi dengan Akne Vulgaris pada Sampel	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Patogenesis Akne.....	13
Gambar 2. Kerangka konsep penelitian	25
Gambar 3. Grafik tingkat kecemasan sampel	36
Gambar 4. Grafik tingkat depresi sampel	36

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Formulir Persetujuan Menjadi Peserta Penelitian	47
Lampiran 2. Pernyataan Kesiediaan Menjadi Sampel	48
Lampiran 3. Kuesioner Akne Vulgaris	49
Lampiran 4. Skala Kecemasan Dan Depresi Rumah Sakit “ <i>Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)</i> ” yang dimodifikasi	50
Lampiran 5. “ <i>Hospital Anxiety And Depression Scale (HADS)</i> ”	55
Lampiran 6. Hasil output SPSS.....	60
Lampiran 7. Surat keterangan kelaikan etik.....	64

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN DEPRESI DENGAN AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

ABSTRAK

Pendahuluan: Permasalahan akne diperkirakan mempengaruhi 9,4 % dari populasi penduduk global, yang membuatnya termasuk dalam 8 besar penyakit yang paling umum dijumpai. Pada umumnya akne ini mempengaruhi remaja akhir dengan rentang usia antara 15 sampai dengan 19 tahun. Diantaranya 20% terdiagnosa dengan akne berat yang menimbulkan jaringan parut yang nampak secara fisik maupun dampak psikologisnya. Dampak psikologis berupa kecemasan dan depresi yang terjadi pada kasus akne vulgaris masih belum banyak diteliti. Hal ini yang mendasari peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Metode Penelitian: Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Sampel penelitian sebanyak 63 mahasiswa FK UKDW. Hasil uji tingkat kecemasan mahasiswa FK UKDW dengan akne sebanyak 52 orang dengan tingkat kecemasan normal, 7 orang dengan tingkat kecemasan ringan, dan 4 orang dengan tingkat kecemasan sedang. Hasil uji tingkat depresi mahasiswa FK UKDW dengan akne sebanyak 60 orang dengan tingkat depresi normal, dan 3 orang dengan tingkat depresi ringan. Hasil pengujian menggunakan *Chi square* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswa FK UKDW.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Kata kunci : Jerawat, Remaja, Tingkat Kecemasan, Depresi

**RELATIONSHIP OF ANXIETY AND DEPRESSION LEVEL TOWARDS
ACNE AMONG FEMALES STUDENTS OF FACULTY MEDICINE, DUTA
WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY.**

Abstract

Introduction: Acne were estimated to affect 9.4% of the global population, making it among the top 8 most prevalent diseases, generally affecting late adolescents with an age range of 15 to 19 years. Among 20% are diagnosed with severe acne that causes scar tissue that appears physically as well as its psychological impact. Psychological effects of anxiety and depression that occur in cases of acne vulgaris still not much studied. This is the underlying researcher doing research on female students of Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana.

Objective: to determine the relationship between the level of anxiety and depression towards acne vulgaris among female students of Faculty of Duta Wacana Christian University on acne vulgaris.

Methods: The research is analiytic research. Sampling technique using consecutive sampling technique. Data collection was done by using questionnaire.

Result: The number of samples is 63 people. The results of anxiety level test of female students of FK UKDW with acne were 52 people with normal anxiety level, 7 people with mild anxiety level, and 4 people with moderate anxiety level. Result of depression test student of FK UKDW with acne counted 60 people with normal depression level, and 3 people with mild depression level. The results of testing using Chi square showed no relationship between the level of anxiety and depression with acne vulgaris in female students FK UKDW

Conclusion: There was no relationship of anxiety and depression level and attitudes of females students Faculty Of Medicine, Duta Wacana Christian University towards acne.

Keywords : Acne vulgaris, Adolescents, Anxiety, Depression

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan akne diperkirakan mempengaruhi 9,4 % dari populasi penduduk global, yang membuatnya termasuk dalam 8 besar penyakit yang paling umum dijumpai, pada umumnya akne ini mempengaruhi remaja akhir dengan rentang usia antara 15 sampai dengan 19 tahun. Akne vulgaris juga merupakan penyakit kulit paling banyak di Amerika, yang diperkirakan mempengaruhi 80% penduduk di negara tersebut. Diantaranya 20% terdiagnosa dengan akne berat yang menimbulkan bekas luka baik secara fisik maupun mental (Rao, 2016). Di Indonesia sendiri berdasarkan catatan dari kelompok studi dermatologi kosmetika Indonesia (KSDKI) menunjukkan terdapat 60% penderita pada 2006 dan naik menjadi 80% pada tahun 2007 (Purwaningdyah & Karmila, 2013).

Beberapa artikel dan jurnal penelitian telah mengemukakan hubungan antara munculnya akne vulgaris dengan gangguan kecemasan dan depresi. Akne vulgaris adalah penyakit kulit yang umum dijumpai di kalangan remaja dan dikenal memiliki efek buruk pada status psikologis orang yang terkena (Uslu et al, 2008). Beberapa orang dengan akne berat tidak merasa terganggu dengan permasalahan kulitnya tersebut, akan tetapi ada juga yang merasa sedih atau malu meski hanya memiliki sedikit akne (Romito, 2015). Terdapat beberapa laporan mengenai gangguan mental seperti gangguan kecemasan,

depresi, agresi, rendahnya kepercayaan diri, sampai pikiran dan percobaan bunuh diri pada pasien dengan akne vulgaris (Golchai et al, 2010).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti halnya penelitian Golchai, (2008). Dalam studi *cross sectional* tersebut Golchai meneliti 82 subjek dengan akne dan 82 subjek sehat. Tingkat kecemasan dan depresi kemudian dievaluasi menggunakan skala HADS dan tingkat keparahan jerawat dievaluasi menggunakan GAGS. Hasilnya adalah prevalensi kecemasan tinggi pada pasien dengan akne sehingga evaluasi terhadap status mental pasien menggunakan kuesioner simpel semacam HADS disarankan.

Masalah akne adalah masalah yang cukup sering kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari khususnya di kalangan remaja. Morbiditas psikologis (kecemasan dan depresi) yang terjadi pada kasus akne vulgaris masih belum banyak diteliti, terutama di Indonesia dan khususnya pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Alasan inilah yang kemudian menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti mengenai hal ini.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ringkasan di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana hubungan tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melihat hubungan tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Melihat tingkat kecemasan dan depresi yang dialami mahasiswi dengan menggunakan kuesioner HADS (*Hospital Anxiety and Depression Scale*).
- Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris yang dialami mahasiswi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman baru dalam melakukan penelitian dan mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.4.2 Bagi remaja (Masyarakat)

Mengetahui dan menambah wawasan tentang masalah akne vulgaris terkait definisi, penyebab, faktor resiko, klasifikasi, hal yang memperparah, serta juga kaitannya dengan morbiditas psikologis yang mungkin ditimbulkan.

1.4.3 Bagi penyedia layanan kesehatan dan ilmu kedokteran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai :

- a. Sumber pengetahuan dalam upaya promotif maupun preventif terhadap kejadian akne vulgaris.
- b. Bahan pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan kesehatan pribadi.
- c. Sebagai bahan dokumentasi, bahan bacaan dan sumber informasi.
- d. Sebagai bahan acuan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 **Keaslian Penelitian**

Artikel berikut memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan.

Penelusuran menggunakan mesin pencari pada situs jurnal penelitian *google scholar* dengan kata kunci "*Acne vulgaris*" didapatkan hasil 15.400 jurnal. Kemudian ditambahkan dengan menggunakan kata kunci "*Acne vulgaris, Anxiety and Depression*" didapatkan 2.290 jurnal. Kemudian ditambah lagi dengan kata kunci "*Acne vulgaris, Anxiety and Depression, Hospital Anxiety and Depression Scale*" menghasilkan 134 Jurnal penelitian. Kata kunci

ditambah lagi dengan “*Acne vulgaris, Anxiety and Depression, Hospital Anxiety and Depression Scale, College*” menghasilkan 53 jurnal penelitian antara tahun 2007 sampai dengan 2017. Terdapat 4 jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 1. Penelitian Terkait Gangguan Psikologis pada akne vulgaris

No	Judul Penelitian	Peneliti , tahun	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	<i>Acne: prevalence, perceptions and effects on psychological health among adolescents in Aydin, Turkey.</i>	Uslu et al, 2008	<i>Cross sectional survey</i>	Prevalensi dan keparahan jerawat secara subjektif lebih tinggi pada pasien remaja putra dibanding remaja putri, masih banyak kekurangan pengetahuan dan keyakinan yang salah tentang akne. Pengobatan yang efektif dapat memberi kontribusi yang signifikan bagi kesehatan mental remaja dan orang dewasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan jumlah sampel • Perbedaan instrumen penelitian • Perbedaan tempat penelitian
2.	<i>Social Anxiety Level in Acne Vulgaris Patients and Its Relationship</i>	Yarpuz et al, 2008	<i>Case control</i>	Tingkat kecemasan sosial, penghindaran / penarikan sosial, kecemasan umum, depresi,	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan instrumen penelitian • Perbedaan jumlah sampel • Perbedaan

	<i>to Clinical Variables</i>			dan pikiran-pikiran negatif secara signifikan lebih tinggi, dan kepercayaan diri secara signifikan lebih rendah pada pasien akne.	metode penelitian
3.	<i>Comparasion of Anxiety and Depression in Patients With Acne Vulgaris and Healthy Individuals</i>	Golchai et al, 2010	<i>Cross sectional survey</i>	Prevalensi kecemasan pada pasien akne lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. sementara prevalensi depresi tidak terlalu berbeda signifikan antara kelompok pasien akne dengan kontrol. Berdasar tingginya prevalensi kecemasan, penilaian status mental pasien dengan kuesioner sederhana seperti HADS disarankan.	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan tempat penelitian • Perbedaan jumlah sampel • Perbedaan analisis data • Perbedaan kriteria inklusi dan eksklusi • Perbedaan tempat penelitian
4.	<i>Dampak Psikologis pada Penderita Acne Vulgaris</i>	Dewi, 2013	<i>Cross Sectional</i>	Tingkat Keparahan acne vulgaris berkorelasi signifikan dengan tingkat depresi	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan jumlah sampel • Perbedaan tempat penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat kecemasan dan depresi dengan akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian ini. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain *case control* untuk memperluas karakteristik sampel, antara lain dengan membandingkan antara tingkat kecemasan dan depresi pada populasi mahasiswa dan mahasiswi antar fakultas yang berbeda, dan menghubungkan dari variable penelitian lain misalnya dengan status ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R. N. (2015). *Akne Vulgaris pada Remaja*. Jurnal Majority, 4(6), 102–109.
- Andri, (2009). *Cara Pandang Psikologis Akne Vulgaris: Berhubungan dengan Stress dan Gejala Psikiatrik*. retrieved from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=199417&val=6570&title=Cara%20Pandang%20Psikologis%20Akne%20Vulgaris:%20Berhubungan%20dengan%20Stres%20dan%20Gejala%20Psikiatrik> [diakses pada 30 Maret 2017].
- Angold, A., Costello, E. C., Worthman, C. M. (1998). *Puberty and Depression: The Roles of Age, Pubertal Status, and Pubertal Timing*. Pubmed. 28 (1): pp. 51-61.
- Aprilia, N. I. & Puspitasari N. (2007). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Wanita Premenopause*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Baumann, L. & Keri, J. Acne (Type 1 sensitive skin). (2009). In : Baumann L, Saghari S, Weisberg E, eds. *Cosmetic dermatology principles and practice, 2nd ed*. New York: Mc Graw Hill. 43(1): 121-7.
- Burch M. J. & Aeling L. J. (2016). *Acne and Acnei Form Eruption* [internet] plastic surgery key. available from : [diakses 12 Februari 2017].
- Burris J, Rietkerk, W., Woolf, K. (2013) *Acne: The Role of Medical Nutrition Therapy*. J Acad Nutr Diet ;113:416-430.
- Chandra. V. K. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Dawson, A. L. & Dellavalle, R. P. (2013). *Acne Vulgaris*. CME. 346: pp. 30-33.
- Dewi, R. R. (2013). *Dampak Psikologis Pada Penderita Acne Vulgaris*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Doenges M. E., Townsend M. C., Moorhouse M.F. (2007). *Rencana Asuhan Keperawatan Psikiatri*, edisi – 3. EGC. Jakart. 2007 pp. 300-301.
- Durand VM & Barlow DH. (2007). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Golchai, J., Khani, H. S., Heidarzadeh, A., *et al.* (2010). *Comparison of anxiety and depression in patients with acne vulgaris and healthy individuals.* *US National Library of Medicine.* Oct-Dec; 55(4): 352–354.
- Goldberg, J. (2016). *Anxiety and Panic Disorders* retrieved from: <http://www.webmd.com/anxiety-panic/guide/mental-health-anxiety-disorders#1> [diakses pada 31 Maret 2017]
- Harahap, M. (2008). *Aspek psikis dan Acne vulgaris.* Dalam: Harahap, M. Ed 5. *Ilmu Penyakit Kulit Psikologis.* Jakarta.
- Hall, J. C. (2010). *Seborrheic Dermatitis, Acne, Rosacea.* In: Brian J.Hall, John C.Hall.Sauer's Manual of skin disease. 10thed.USA: Lippincott Williams & Wilkiins, a Wolters Kluwer.pp.149-159.
- Harper, J. C. (2007). *Acne Vulgaris.* Available from: eMedicine Specialities USA. Januari 2017.
- Legiawati, L. (2010). *Perawatan Kulit pada Akne.* Jakarta:Medicinal Jurnal Kedokteran Indonesia. 14(2) :17-19.
- Loganathan, T. (2014). *Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa FK USU tentang Acne Vulgaris.* Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Maramis, W. F. & Maramis, A. A. (2009). *Catatan ilmu kedokteran jiwa* (2nd). Surabaya: Airlangga University press.pp.308-309, 138-139.
- Marcus, M., Yasamy, T. M., Ommeren, V., *et al.* (2012) *Depression, A Global Public Health Concern.* WHO department of mental health and substance abuse. available from : http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paper_depression_wfmh_2012.pdf. [diakses 15 Februari 2017].
- Magin, P., Adams, J. Heading, G., *et al.* (2006). *Psychological Sequele of Acne Vulgaris : Result of A Qualitative Study.* *Canadian Family Physician,* 52 (8) 978-979.
- Mckoy, K. (2015). *Acne Vulgaris (acne)* [internet]. available from : <http://www.msmanuals.com/professional/dermatologic-disorders/acne-and-related-disorders/acne-vulgaris> [diakses 14 Februari 2017].
- Mirowsky, J. & Ross, C. E. (1992). Age and Depression. *J Health Soc Behav.* 33(3): pp. 187-205.

- Moskowitz, H. R., Beckley, J. H., Ressurecion, A. V. A. (2012). *Sensory and Consumer Research in Food Product design and Development*. San Frasco : Wiley-Blackwell.
- Purwaningdyah, R. A. K. & Karmila, N. J. (2013). *Profil Penderita Akne vulgaris pada Siswa-Siswi di SMA Shaftiyyatul Amaliyyah Medan*. Jurnal kedokteran. Vol 1 No 1.
- Ramli, R., Malik, A. S., Hani, H. F., *et al* (2012), Review acne analysis, grading and computational assessment methods : an overview, *Skin Research and Technology, Wiley*. vol.18, pp.1–14.
- Rao, J. (2016). *Acne Vulgaris*, retrieved from <http://emedicine.medscape.com/article/1069804-overview>. [diakses pada 14 Februari 2014].
- Romito, K., Husney, A., Thompson, G. E. (2015). *Acne-Topic Overview* [internet] pg. 1. Available from : <http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/acne/acne-vulgaris-topic-overview#1> [diakses 14 Februari 2017].
- Rudy, M., Widyadharma, E., Andyana, O. (2015). *Reliability Indonesian Version of The Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) of Stroke Patients in Sanglah General Hospital Denpasar*. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/279861249_RELIABILITY_IN_DONESIAN_VERSION_OF_THE_HOSPITAL_ANXIETY_AND_DEPRESSION_SCALE_HADS_OF_STROKE_PATIENTS_IN_SANGLAH_GENERAL_HOSPITAL_DENPASAR [diakses pada 31 Maret 2017].
- Sadock B. J. & Sadock V. A. (2007). Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry. Behavior Sciences/Clinical Psychiatry. 10th 2. Wagner KD, Brent DA. *Depressive Disorders and Suicide*. In : Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry. 9 ed. Lippincott Williams & Wilkins.
- Sadock B. J. & Sadock V. A. (2014). Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry. *Buku Ajar Psikiatri Klinis*, Edisi-2. EGC. Jakarta. pp 191-195
- Stern F. A. (2014). *The Hospital Anxiety and Depression Scale*, retrieved from <http://occmmed.oxfordjournals.org/content/64/5/393.full>. [diakses pada 14 Februari 2017]

Stuart. (2007). Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi-5. EGC: Jakarta.

The National Institute of Mental Health. (2016). *Depression, Signs and Symptoms* [Internet] available from : https://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression/index.shtml#part_145397. [diakses pada 17 Februari 2017].

Uslu, G., Sendur, N., Uslu, M., *et al* . (2008). *Acne: Prevalence, Perceptions and effects among adolescents in Aydin, Turkey.* Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology 22(4):462-9

Vyas, A., Sonker, A. K., Gidwani, B. (2014), '*Carrier-Based Drug Delivery System for Treatment of Acne*', Scientific W J, vol. 2014.

Wasitaatmadja, S, M. (2010). *Acne Vulgaris. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Ed 6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 254-60.

Wolff, K. & Johnson, R. A. (2009), *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*, 6thed, McGraw-Hil, NY.

Yarpuz, Y., Saadet, D., Sanli, E., *et al*. (2008). *Social anxiety level in acne vulgaris patients and its relationship to clinical variables.* Turkish Journal of Psychiatry. 19 (1). pp. 1-8 .

Zaenglein, A. L., Graber, E. M., Thiboutot, D. M., *et al* (2008). *Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions.* In:Wolff, K., Goldsmith, L. A., Katz, S. I., Gilchrest, B. A., Paller, A. S., Leffell, D. J. eds *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine* 7th ed. New York:Mc Graw Hill.pg. 690-703.